

ABSTRACT

The spread of hoax news is an issue that always occurs every year and is a challenge for the public not to be influenced by this news, especially on health topics where some news can be dangerous and has not been scientifically proven. Its spread is very easy to spread on social media, especially on social media Facebook and Twitter. Therefore, an analysis is needed that can detect information or hoax news to help suppress the spread of the news. This study aims to analyze hoax news that spreads on social media using the Passive Aggressive classification model, especially hoax news about health. The data to be analyzed comes from social media Facebook and Twitter with 501 data each and has been labeled "FAKE" for hoaxes and "REAL" for legitimate news. The TF-IDF method is used for text feature extraction and the Passive Aggressive classification model is used to classify news. The results showed that the Passive Aggressive classification model provides fairly good accuracy, namely 90% on Facebook data and 84% on Twitter data. This research can contribute to understanding and overcoming the spread of hoaxes on social media, especially regarding health.

Keywords: hoax, social media, classification, Passive Aggressive, TF-IDF

ABSTRAK

Penyebaran berita hoaks merupakan isu yang selalu ada tiap tahun dan menjadi sebuah tantangan bagi Masyarakat untuk tidak terpengaruhi terhadap berita tersebut, terutama pada topik kesehatan yang beberapa berita dapat membahayakan dan belum terbukti secara ilmiah. Penyebarannya sangat mudah tersebar di media sosial, terutama pada media sosial Facebook dan Twitter. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah analisis yang dapat mendeteksi suatu informasi atau berita hoaks untuk membantu menekan penyebaran berita tersebut. Pada penelitian ini, bertujuan untuk menganalisis berita hoaks yang menyebar di media sosial menggunakan model klasifikasi *Passive Aggressive* terutama berita hoaks mengenai kesehatan. Data yang akan dianalisis berasal dari media sosial Facebook dan Twitter dengan masing-masing data sebanyak 501 serta telah dilabeli "FAKE" untuk hoaks dan "REAL" untuk berita yang sah. Metode TF-IDF digunakan untuk ekstraksi fitur teks dan model klasifikasi *Passive Aggressive* digunakan untuk mengklasifikasikan berita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model klasifikasi *Passive Aggressive* memberikan akurasi yang cukup baik yaitu sebesar 90% pada data Facebook dan 84% pada data Twitter. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memahami dan mengatasi penyebaran hoaks di media sosial terutama mengenai kesehatan.

Kata Kunci: hoaks, media sosial, klasifikasi, *Passive Aggressive*, TF-IDF